

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada kemampuan berpikir kreatif antara siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe *GI* dengan siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Skor N-gain kelas *GI* adalah 0,71 dan kelas *STAD* adalah 0,69. Dengan demikian perbedaannya hanya 0,02.
2. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe *GI* dengan siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Skor N-gain kelas *GI* adalah 0,51 dan kelas *STAD* adalah 0,50. Sehingga perbedaannya hanya 0,01.
3. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa antara siswa yang diberi model pembelajaran tipe *GI* dengan tipe *STAD*. Peningkatan rata-rata berpikir kreatif kelas *GI* adalah 6,48 dan kelas *STAD* adalah 6,45. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa antara siswa yang diberi model pembelajaran tipe *GI* dengan tipe *STAD*. Peningkatan rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis kelompok kelas *GI* 21,48. Sedangkan peningkatan

rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis kelompok kelas *STAD* yaitu 19,56.

4. Respon siswa dari 27 siswa yang mengisi angket memperoleh nilai rata-rata 91,63 untuk model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Sedangkan untuk model kooperatif tipe *GI* dari 27 siswa yang mengisi angket memperoleh nilai rata-rata 92,75. Terdapat perbedaan rata-rata respon siswa sebesar 1,12.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka dapatlah disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan *GI* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Model pembelajaran dan karakteristik siswa merupakan suatu komponen yang dapat menentukan dan mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah. Oleh karena itu guru sebagai perancang pembelajaran memperhatikan model pembelajaran dan karakteristik siswa dalam merancang pembelajaran sehingga dengan demikian guru dapat menetapkan pilihan model pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa untuk dilaksanakan.
3. Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan melihat variabel-variabel lain yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah.